

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki era pembangunan masyarakat modern, pendidikan harus mampu mengembangkan kualitas sumberdaya manusia (SDM) paling sedikit dalam dua dimensi terpadu, yaitu “menjadi manusia Indonesia yang memiliki kemampuan sesuai dengan tuntutan masyarakat modern”. Pendidikan harus mampu mengembangkan sumberdaya manusia (SDM) Indonesia yang bermutu, yaitu (1) kemampuan menguasai keahlian iptek; (2) kemampuan bekerja secara profesional; dan (3) kemampuan menghasilkan karya yang bermutu¹.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 6 Surabaya adalah lembaga pendidikan yang mengembangkan generasi yang profesional dan berbasis IT, agar lulusan dapat bersaing di pasar kerja (dunia industri/usaha). Salah satu bentuk dari upaya SMK Negeri 6 Surabaya dalam rangka mengembangkan *life skill* peserta didik di sekolah adalah dengan dibentuknya Unit Produksi Sekolah (UPS). UPS merupakan usaha sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan melalui penyediaan kesempatan pelatihan berproduksi secara profesional bagi peserta didik serta mendukung pembiayaan operasional dan meningkatkan kesejahteraan.

¹ Suryadi, *Pengembangan sekolah seutuhnya*. Bandung; Alfa Beta. 2002. H. 35.

² Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 1997: H. 2.



Kecenderungan penulis mengangkat tiga unit produksi seni, kerajinan dan pariwisata dilatar belakangi oleh *demand* pasar usaha dan industri yang begitu pesat terutama di kota Surabaya sendiri yang mobilitasnya memang bergerak dalam *servis* jasa bagi kelancaran ekonomi kota ini. Penulis hanya mengambil tiga jurusan dalam hal ini (seni, kerajinan dan pariwisata) mengingat dalam jurusan ini mampu memproduksi barang/jasa yang bisa berperan dalam tumbuh kembang roda perindustrian.

Unit produksi seni, kerajinan dan pariwisata lebih banyak diminati oleh para siswa karena dalam unit produksi ini berpretensi akan keterampilan yang sesuai dengan prospek kerja dalam jangka panjang nantinya. Orientasi semacam ini memang bukan merupakan tujuan final dari pendidikan, akan tetapi merupakan bagian dari upaya untuk mengikhtiarkan ilmu yang inovatif dan mampu menciptakan tenaga terampil yang produktif. Apalagi, ikhtiar tersebut berkaitan dengan tujuan ideal pendidikan yang meniscayakan anak didik untuk mendayagunakan segenap potensi yang berkembang, sehingga memberikan jaminan ideal bagi masa depannya kelak ketika memasuki dunia kerja.

Pendek kata, ikhtiar tersebut juga menjadi hal yang substansial, karena para peserta didik tidak hanya dicetak untuk menjadi manusia pekerja (*worker man*), melainkan akan diarahkan pada usaha membangun usaha sendiri. Dengan kata lain, mereka dituntut untuk menciptakan lapangan kerja sendiri demi membangun kemandirian dan memberikan jaminan kesejahteraan kepada masyarakat luas.

Dengan adanya unit produksi yang diselenggarakan di sekolah menengah kejuruan Negeri 6 ini, peserta didik bisa mengembangkan potensi dirinya sehingga setelah lulus nanti mereka tidak bingung ataupun cemas untuk mengembangkan keterampilan/kemampuannya. Unit produksi seni, kerajinan dan pariwisata merupakan jawaban dari berbagai permasalahan di dunia kerja (industri/usaha), dengan adanya pelaksanaan unit produksi ini siswa-siswi SMK Negeri 6 Surabaya mampu untuk mengembangkan kemampuan *life skill*nya. Hal ini antara lain dimaksud dalam rangka mendekatkan kesesuaian antara mutu tamatan dengan kemampuan kerja yang dibutuhkan oleh lapangan kerja. Unit produksi sebagai wahana pelatihan keahlian kejuruan harus dikelola secara profesional, baik yang menyangkut *input* pendukung, pengoperasian maupun manajemennya.

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penulis mengadakan penelitian ilmiah dengan judul skripsi **“Pengembangan *Life Skill* Peserta Didik Melalui Unit Produksi Seni, Kerajinan Dan Pariwisata di SMK Negeri 6 Surabaya”**.

2. *Life Skill*

Kecakapan hidup sebagai kecakapan yang dimiliki seseorang untuk mau dan berani menghadapi problema hidup dan kehidupan secara wajar tanpa merasa tertekan, proaktif dan kreatif mencari solusi untuk mengatasinya.⁵

Jadi yang dimaksud dengan pengembangan *Life Skill* disini yaitu: sebuah proses yang diterapkan oleh dewan pengajar (guru) di sekolah menengah kejuruan Negeri 6 Surabaya untuk mengembangkan kapasitas potensi siswa dengan suatu pembelajaran kompetensi dan keterampilan profesional seorang guru berupa pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai (perilaku) agar mampu mengatasi problem kehidupannya.

3. Peserta didik (siswa)

Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan tertentu.⁶ Salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar mengajar.⁷

4. Unit produksi Seni, Kerajinan dan Pariwisata

Suatu kegiatan yang berfungsi untuk memproduksi barang dan jasa dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada di sekolah dan lingkungannya. Unit

⁵ Depdiknas, *Broad-Based Education*. 2002.

⁶ Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. H. 36.

⁷ Sadirman AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Grafindo Persada 2010. H.

Unit Produksi Seni (tata kecantikan rambut), ini dikelola oleh program tata kecantikan rambut. Beda dengan unit produksi kerajinan (tata busana), yang langsung dikelola oleh program tata busana dan unit produksi pariwisata (usaha perjalanan wisata) program ini merupakan program jangka panjang yang nantinya unit ini dikelola oleh program usaha perjalanan wisata.

F. Sistematika Pembahasan

Bab Pertama Pendahuluan, pada bab ini meliputi langkah-langkah penelitian yang berkaitan dengan rancangan pelaksanaan penelitian secara umum, terdiri dari sub-sub bab, tentang latar belakang masalah, rumusan masalah,

kegunaan penelitian, definisi operasional, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua Landasan Teori, pada pembahasan bab ini meliputi tentang pengembangan *life skill*, peserta didik, unit produksi seni, kerajinan dan pariwisata.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, Bab ini menjelaskan metode penelitian yang mencakup; jenis dan pendekatan penelitian, informan penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknis analisa data.

Bab Keempat Laporan Hasil Penelitian, Bab ini menjelaskan tentang penyajian data dan teknik analisa data yang meliputi; penyajian data yang terdiri dari: gambaran umum, penyajian data tentang pengembangan *life skill* peserta didik, unit produksi seni, kerajinan dan pariwisata, serta kendala yang ada dalam pengembangan *life skill* peserta didik melalui unit produksi seni, kerajinan dan pariwisata di SMK Negeri 6 Surabaya.

Bab Kelima Penutup, Bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan yang merupakan konsistensi kaitan antara rumusan masalah dan tujuan penelitian dan Saran.